

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Pengertian Koperasi

Pengertian koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 adalah badan usaha yang beranggotaan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dapat diketahui bahwa koperasi mengandung dua unsur penting, yaitu unsur ekonomi dan unsur sosial yang berkaitan satu sama lain. Dikatakan memiliki unsur ekonomi karena bertujuan untuk mencapai kesejahteraan anggota melalui peningkatan pendapatan dan keterampilan yang diberikan koperasi terhadap anggota. Sedangkan unsur sosial terlihat dari adanya asas kekeluargaan sebagai pedoman bagi setiap anggota koperasi.

Koperasi merupakan wadah persatuan orang-orang miskin dan lemah ekonominya untuk bekerja sama memperbaiki nasib dan meningkatkan taraf hidup mereka. Koperasi dalam menjalankan usahanya selain berdasarkan asas kekeluargaan juga mempunyai prinsip terbuka dan bersifat sukarela, artinya siapapun bisa menjadi anggota koperasi tanpa memandang golongan, aliran, kepercayaan atau agama orang tersebut. Oleh karena itu koperasi memerlukan dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan yang memihak kepada koperasi untuk menggerakkan ekonomi kerakyatan.

Pemerintah menyadari bahwa untuk melakukan aktivitas ekonomi, koperasi memerlukan sumber daya manusia yang handal dan profesional di bidangnya masing-masing. Itulah sebabnya di masa lalu pemerintah

menerapkan program pencangkakan manajer pegawai negeri sipil di sejumlah koperasi, namun pada akhirnya program ini sama sekali tidak berjalan karena tidak adanya penerapan indikator umum dan khusus yang wajib dicapai oleh seorang manajer dalam mengukur keberhasilan mereka.

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang dipilih oleh sebagian anggota masyarakat dalam rangka meningkatkan kemajuan ekonomi (rumah tangga) serta kesejahteraan hidupnya. Secara logika sederhana, orang akan memilih koperasi jika organisasi ekonomi tersebut dirasakan atau diyakini bisa mendatangkan manfaat lebih besar baginya daripada bentuk organisasi ekonomi lain.

Sebuah koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya ataupun dapat meningkatkan pengembangan usaha atau pendapatan anggota koperasi yang melakukan kegiatan usaha. Anggota bisa memperoleh nilai tambah jika mereka mau berpartisipasi dalam kegiatan koperasi. Semakin sering anggota berpartisipasi maka semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan. Agar koperasi dapat memberikan nilai tambah kepada anggota, maka koperasi itu sendiri harus baik kinerjanya. Dalam hal ini, semakin baik kinerja koperasi, maka semakin besar kemampuan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Anggota koperasi mempunyai makna yang sangat strategis dalam pengembangan koperasi, karena anggota dapat berfungsi sebagai pemilik (*owner*) dan sekaligus sebagai pengguna jasa (*user*).

Tingkat keberhasilan koperasi ditentukan oleh tiga faktor utama, pertama partisipasi anggota. Partisipasi anggota adalah pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota. Faktor yang kedua adalah profesionalisme manajemen. Mutu manajemen koperasi akan sangat menentukan keberhasilan usaha-usaha bisnis koperasi. Sedangkan hal lain yang menentukan keberhasilan koperasi adalah faktor dari luar koperasi yang berpengaruh yaitu peraturan perundang-undangan dan peraturan pemerintah.

Dalam batas ekonomi, kesejahteraan seseorang/masyarakat dapat diukur dari pendapatan yang diperoleh. Dengan demikian koperasi bertujuan untuk kesejahteraan anggota yang dapat dioperasikan menjadi peningkatan pendapatan anggota. Pendapatan yang diterima oleh seorang anggota koperasi dapat berupa pendapatan nominal (uang) dan pendapatan riil dalam bentuk barang atau yang mampu dibeli oleh anggota. Anggota koperasi yang menjalankan usaha membutuhkan pelayanan dari koperasi dalam bentuk penyediaan input produksi, penyediaan kredit, dan pemasaran output yang dihasilkan oleh anggota. Dalam hal ini, tujuan koperasi yaitu memajukan bisnis atau usaha anggotanya dengan meningkatkan laba yang akan diperoleh.

2.2 Landasan Hukum Koperasi

Koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama sehingga koperasi dapat dikatakan sebagai bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Kelompok inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang didirikannya. Pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong

royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang ataupun pinjaman uang.

Dasar kegiatan koperasi adalah gotong royong antara pengurus, petugas, anggota dan masyarakat yang mempunyai tujuan bersama yaitu mencapai kesejahteraan yang baik sehingga dapat dirasakan oleh berbagai aspek. Perakteknya terdapat banyak jenis-jenis koperasi. Pendirian jenis koperasi tidak lepas dari keinginan anggota koperasi tersebut. Oleh karena itu salah satu tujuan berdirinya koperasi didasarkan pada kebutuhan dan kepentingan para anggotanya. Masing-masing kelompok masyarakat yang mendirikan koperasi memiliki kepentingan dan tujuan yang berbeda.

2.3 Tujuan Koperasi

Koperasi pada dasarnya perjuangan keras itu tidak ada karena koperasi adalah bentuk kerja sama antara mereka yang sama tujuannya dan kepentingannya. Kerjasama adalah keuntungan dibutuhkan, tetapi keuntungan yang diperlukan itu bukanlah yang dicita-citakan demi semulanya melainkan terbawa oleh usaha yang dikerjakan memperoleh keuntungan, baik itu karena dapat menutupi resiko kerugian yang mungkin menimpa sewaktu-waktu akan tetapi tidak apa, karena itu bukan yang diutamakan, melainkan melaksanakan keperluan bersama.

Berdasarkan Undang-undang No. 25 tahun 1992 Bab II Pasal 3 disebutkan tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan

perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.¹²

Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 Pasal 4 dijelaskan bahwa fungsi dan peran koperasi sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Bunyi pasal tersebut dijelaskan bahwa koperasi hendak memajukan kesejahteraan anggota terlebih dahulu dan jika nantinya memiliki kelebihan kemampuan, maka usaha tersebut diperluas ke masyarakat dan sekitarnya. Karena para anggota koperasi pada dasarnya juga merupakan anggota masyarakat, maka dengan jalan ini secara bertahap koperasi ikut berperan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Tujuan koperasi dapat pula ditinjau dari beberapa segi, adalah:

1. Tujuan koperasi ditinjau dari segi kepentingan anggota.

- a. Pemberian jasa dan pelayanan yang bermanfaat bagi anggota sesuai jenis operasinya, yaitu koperasi konsumsi, pengaturan kebutuhan barang-barang konsumsi sesuai dengan harga yang pantas dan kualitas terjamin dan koperasi kredit yaitu penyediaan kredit dan peningkatan tabungan.
 - b. Peningkatan taraf hidup anggota yaitu dengan perbaikan kualitas harga, memperkuat permodalan, memperlancar dan memperbaiki distribusi barang hingga cepat sampai pada konsumen/ anggota, menyingkirkan lintah darat dan tengkulak dan mendidik serta menganjurkan menabung.
 - c. Peningkatan pendidikan moral anggota koperasi dengan mendidik anggota bercita-cita tinggi, mendidik dan meningkatkan sifat demokrasi, dan mendidik anggota menjadi manusia yang jujur, percaya pada diri sendiri dan ulet dalam berusaha.
2. Tujuan koperasi ditinjau dari segi kepentingan pemerintah Melaksanakan undang-undang dasar 1945 pasal 33 ayat 1 (koperasi sebagai alat pendemokrasi ekonomi).
 - a. Sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.
 - b. Partner pemerintah yang bergerak dibidang perekonomian indonesia.
 3. Tujuan koperasi ditinjau dari kepentingan masyarakat.
 - a. Mengembalikan kepentingan masyarakat akan bermanfaat koperasi
 - b. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk koperasi.
 - c. Mempersatukan masyarakat ekonomi lemah dalam wadah koperasi.

- d. Menciptakan lapangan pekerjaan, misalnya pertanian, peternakan, kerajinan industri kecil, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa sebuah koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan anggotanya. Koperasi dapat mensejahterahkan masyarakat dan anggotanya, karena ia menciptakan nilai tambah dari usaha mereka, bisa memperoleh nilai tambah jika mereka mau berpartisipasi dalam Koperasinya. Semakin sering masyarakat ikut berpartisipasi, semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan. Koperasi dapat memberikan nilai tambah kepada masyarakat dan anggotanya, maka koperasi itu sendiri harus baik kinerjanya. Semakin baik kinerja Koperasi, maka semakin besar kemampuan koperasi mensejahterakan masyarakat dan anggotanya. Semakin besar peran Koperasi memperbaiki kesejahteraan masyarakat dan anggotanya, semakin tinggi partisipasi mereka dalam kegiatan koperasi.

2.4 Pinjaman

Pinjaman adalah pemberian sejumlah uang dari pihak (lemaga keuangan, seseorang atau perusahaan) kepada pihak lain (seseorang atau perusahaan) yang mewajibkan pinjaman untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah yang disepakati bersama. Dalam mengimpun SHU, maka koperasi simpan pinjam biasanya memperoleh keuntungan dari jasa dan atau bagi hasil yang diberikan oleh anggota dalam kegiatan pembiayaan atau pembiayaan modal usahayang di kerasamakan dengan anggota koperasi.

Asal muasalnya kata kredit berasal dari kata credere yang artinya adalah kepercayaan, maksudnya adalah apabila seseorang memperoleh kredit maka berarti mereka memperoleh kepercayaan. Adapun bagi sipemberi kredit, credere berarti memberikan kepercayaan kepada seseorang bahwa uang yang di pinjamkan pasti kembali. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak melunas utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Peran koperasi dalam memberikan pinjaman kredit dapat berasal dari anggota koperasi lainnya dan atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya, serta sumber lainnya yang sah. Pengembangan usaha koperasi dapat menggunakan modal pinjaman dengan memperlihatkan kelayakan dan kelangsungan usahanya. Pinjaman yang dimaksudkan disini adalah pinjaman yang diperoleh dari anggota termasuk calon anggota yang memenuhi syarat, Pinjaman dari koperasi lainnya dan atau anggotanya didasari dengan perjanjian kerjasama antara koperasi, pinjam dari bank dan lembaga keuangan lainnya dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.5 Jenis – Jenis Koperasi

Koperasi secara umum dapat dikelompokkan menjadi koperasi konsumen, koperasi produsen dan koperasi kredit (jasa keuangan), sebagai berikut:

- a. Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
- b. Koperasi Konsumen adalah koperasi beranggotakan para konsumen dengan menjalankan kegiatannya jual beli menjual barang konsumsi.
- c. Koperasi Produsen adalah koperasi beranggotakan para pengusaha kecil (UKM) dengan menjalankan kegiatan pengadaan bahan baku dan penolong untuk anggotanya.
- d. Koperasi Pemasaran koperasi yang menjalankan kegiatan penjualan produk atau jasa koperasinya atau anggotanya.

Koperasi Jasa adalah koperasi yang bergerak di bidang usaha jasa lainnya.

- a. Pendapat lain mengatakan bahwa jenis-jenis koperasi sebagai berikut:
Berdasarkan pada kebutuhan dan efisiensi dalam ekonomi sesuai dengan sejarah timbulnya gerakan koperasi, maka dikenal jenis-jenis koperasi antara lain:
 - 1) Koperasi konsumen menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan di bidang penyediaan barang kebutuhan Anggota dan non-Anggota.
 - 2) Koperasi produsen menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan dibidang pengadaan sarana produksidan pemasaran produksi yang dihasilkan Anggota kepada Anggota dan non-Anggota.
 - 3) Koperasi jasa menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan jasa non-simpan pinjam yang diperlukan oleh Anggota dan non Anggota.
 - 4) Koperasi Simpan Pinjam menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha yang melayani Anggota.
- b. Berdasarkan golongan fungsional, maka jenis-jenis koperasi yaitu:

- 1) Koperasi pegawai Negeri, untuk menyesuaikan dengan perkembangan keadaan.
 - 2) Koperasi angkatan darat (Kopad) adalah koperasi yang anggotanya terdiri para perwira yang berhubungan langsung dengan pekerjaannya.
 - 3) Koperasi angkatan udara (Kopal) adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para perwira angkatan udara yang berhubungan dengan pekerjaannya.
 - 4) Koperasi angkatan laut (Kopau) adalah koperasi yang anggotanya terdiri para perwira angkatan laut yang berhubungan langsung dengan kepentingan.
 - 5) Koperasi angkatan kepolisian (Koppol) adalah koperasi yang anggotanya terdiri para polisi yang berhubungan langsung dengan kepentingan dalam kepolisian.
- c. Berdasarkan lapangan usaha, maka dikenal beberapa jenis koperasi antara lain:
1. Koperasi desa /koperasi serba usaha.
 2. Koperasi desa adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari penduduk desa yang mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama.
 3. Koperasi konsumsi adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari tiap-tiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam bidang konsumsi.
 4. Koperasi pertanian adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari pemilik tanah, penggarap, buruh tani dan orang-orang yang kepentingan

serta mata pencaharian berhubungan dengan usaha perhatian yang bersangkutan.

5. Koperasi peternakan adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari pengusaha dan buruh peternakan yang berkepentingan dan mata pencahariannya lansun berhubungan dengan peternakan
6. Koperasi pertanian adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari petani,pemilik tanah,penggarap,buruh tanidan orangorang yang berkepentingan serta mata pencahariannya berhubungan dengan usaha pertanian yang bersangkutan.
7. Koperasi Simpan pinjam adalah koperasi yang anggota-anggotanya setiap orang yang mempunyai kepentingan lansung bidang perkreditan.
8. Koperasi asuransi adalah untuk menjamin kesejahteraan anggota.
9. Koperasi perikanan adalah koperasi yang terdiri dari pengusaha, pemilki alat perikanan, buruh/nelayan yang berkepentingan serta mata pemcahariannya lansung berhubungan dengan usaha perikanan.
10. Koperasi unit desa (KUD) adalah koperasi yang anggotaanggotanya terdiri dari para produsen dan masyarakat desa yang bertujuan untuk menghasilkan produksi yang efesien dan efektif.

2.6 Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam pertama kali terbentuk pada tahun 1844 di Negara Inggris. Pada saat itu kegiatan yang dilakukan koperasi adalah mengadakan pembelian dan penjualan barang, dimana keuntungan yang diperoleh akan disimpan dan dibagikan ke semua anggota. Kemudian pada

tahun 1846, koperasi simpan pinjam mengalami modernisasi di Negara Jerman, orang pertama yang melakukan pembaharuan ini adalah Friederich W. Raiffeisen.

Koperasi simpan pinjam merupakan sebuah lembaga keuangan selain bank yang dikelola dan dijalankan untuk memberikan bantuan pinjaman modal dan memberikan bunga kredit rendah. Tujuan awal dari koperasi simpan pinjam adalah memberikan solusi keuangan hanya untuk para anggota koperasi saja, namun seiring perkembangan kebutuhan yang ada di masyarakat, koperasi turut andil dalam memberikan kebutuhan usaha kecil dan menarik masyarakat umum.

Koperasi simpan pinjam memiliki tujuan untuk mendidik anggotanya hidup berhemat dan menambah pengetahuan terhadap perkoperasian. Untuk mencapai tujuannya, koperasi simpan pinjam harus melaksanakan aturan mengenai peran pengurus, pengawas, manajer, dan rapat anggota. Pengurus berfungsi sebagai pusat pengambilan keputusan tinggi, pemberi nasehat dan penjaga berkesinambungannya organisasi serta sebagai orang yang dapat dipercaya.

Koperasi simpan pinjam adalah suatu badan usaha yang memungut dana dan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada anggota yang membutuhkan. Hal ini dilakukan dalam rangka mengurangi gerakan rentenir yang merugikan masyarakat. Sumber dana koperasi simpan pinjam diperoleh dari iuran para anggotanya yang menyetorkannya sebagai iuran wajib dan iuran

pokok kemudian dana yang dipinjamkan kembali kepada anggota ataupun masyarakat luas yang membutuhkan pinjaman dana.

Salah satu usaha dari koperasi simpan pinjam adalah memberikan fasilitas kredit/pinjaman kepada anggota koperasi. Kredit modal kerja merupakan jenis-jenis kredit yang diberikan koperasi kepada anggotanya untuk membiayai operasional perusahaan yang berhubungan dengan pengadaan barang maupun proses produksi sampai barang tersebut terjual. permodalan koperasi meliputi seluruh sumber pembelajaran koperasi yang berasal dari anggota maupun luar anggota, yang dapat bersifat permanen ataupun sementara.

2.7 Prinsip-Prinsip Koperasi

Berdasarkan Undang-undang No 25/1992 Pasal 5 tentang Pengkoperasian. Koperasi memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis.
- c. Anggota berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi.
- d. Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom dan independen.
- e. Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengawas pengurus, dan karyawannya, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan, dan kemanfaatan koperasi.
- f. Koperasi melayani anggota secara prima dan memperkuat gerakan koperasi dengan bekerjasama melalui jaringan kegiatan pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.

- g. Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan yang telah disepakati oleh anggota.

2.8 Peran Koperasi Simpan Pinjam

Peranan koperasi simpan pinjam dalam menjawab kebutuhan anggota atau masyarakat yang tidak dapat diperoleh dari lembaga keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan Permodalan Usaha Bank dan koperasi simpan pinjam sama-sama memberikan pelayanan permodalan untuk kegiatan usaha anggota koperasi, perbedaanya adalah kemudahan dalam mendapatkan modal tersebut. Bank memberlakukan banyak syarat dan terkadang lebih rumit pengurusannya dalam pengajuan pinjaman dana, seperti data legalitas usaha dan jaminan. Sedangkan untuk memperoleh dana pinjaman modal dari koperasi bisa tanpa bermacam-macam syarat yang menyusahkan. Dalam pemberian modal, bank juga melihat faktor besar kecilnya usaha yang dijalankan dan banyak kriteria yang harus dipenuhi, sedangkan koperasi simpan pinjam tidak melihat semua kriteria tersebut, bahkan untuk pengusaha kecil atau usaha yang masih baru berjalan (mikro), koperasi akan tetap memberikan kemudahan dalam permodalan.
- b. Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Salah satu fungsi koperasi simpan pinjam adalah menyalurkan dana kredit ke anggota dan masyarakat. Dana bisa digunakan untuk kegiatan usaha yang produktif seperti untuk kegiatan membuka usaha atau mengembangkan usaha yang dijalankan sebelumnya. Dengan mendukung adanya kegiatan yang produktif,

diharapkan mampu menciptakan sebuah kegiatan yang menghasilkan peningkatan pendapatan ekonomi bagi anggota koperasi.

- c. Menghalangi Adanya Praktik Rentenir Kebutuhan akan perluasan usaha akan mendorong para pengusaha untuk mencari tambahan modal usaha dengan secepat-cepatnya. Kendala pengajuan pinjaman modal ke bank yaitu memerlukan persyaratan dan penilaian kelayakan serta memiliki bunga yang cukup tinggi. Solusi yang diperoleh yaitu mengajukan pinjaman kepada koperasi simpan pinjam dengan proses yang cepat bahkan bisa tanpa syarat atau hanya mengandalkan kepercayaan pengurus koperasi terhadap anggotanya. Namun faktanya hingga sekarang masih banyak masyarakat yang melakukan praktik rentenir karena masyarakat belum cukup teredukasi tentang adanya koperasi sebagai unit simpan pinjam dalam masalah keuangan. Rentenir umumnya memberlakukan bunga yang sangat tinggi, sehingga praktik ini lebih merugikan daripada manfaatnya. Mengenalkan masyarakat dengan adanya koperasi simpan pinjam akan memberikan solusi yang lebih aman dan manusiawi sehingga praktik rentenir di masyarakat dapat dihilangkan.
- d. Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Keberadaan koperasi simpan pinjam merupakan langkah yang tepat dalam mendukung tumbuhnya sektor-sektor Usaha Kecil Menengah (UKM). Dengan 13 adanya tuntutan untuk menghasilkan produk-produk baru dan berkualitas, bagi UKM kendala utamanya adalah permodalan. Disinilah letak peran koperasi dalam menyediakan pelayanan bantuan kepada anggota yang

menjalankan UKM sehingga dampaknya dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pengembangan usaha yang dilakukan anggota UKM dengan bantuan koperasi simpan pinjam akan membuka lapangan pekerjaan baru dan mengatasi pengangguran sehingga secara global dapat dirasakan terjadinya pertumbuhan ekonomi nasional.

Jenis simpanan koperasi simpan pinjam dibedakan menjadi 4 jenis, antara lain:

- 1) Simpanan pokok merupakan sejumlah uang yang didapatkan dari anggota ketika pertamakali masuk dalam koperasi.
- 2) Simpanan wajib merupakan sejumlah uang yang dihimpun dari anggota bersifat wajib dan rutin dibayar dalam waktu tertentu. Dana ini dapat diambil dalam kurun waktu yang cukup lama dan biasanya dana ini digunakan untuk jaminan hari tua.
- 3) Tabungan koperasi yaitu sejumlah uang yang disetorkan secara berangsurangsur dan penarikan dananya hanya diperbolehkan khusus untuk anggota yang bersangkutan.
- 4) Simpanan berjangka koperasi yaitu dana yang disetorkan sebanyak satu kali dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan yang berlaku.
- 5) Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu solusi bagi masyarakat khususnya

dalam menjalankan suatu usaha yang bersifat ekonomi. Dengan adanya koperasi simpan pinjam, pengembangan usaha dapat dilakukan untuk mendapatkan

pendapatan yang lebih tinggi. Selain itu, peran koperasi tidak hanya menyediakan dana untuk bantuan permodalan usaha, tetapi juga sebagai wadah dalam peningkatan keterampilan dan penambahan wawasan dalam melakukan kegiatan usaha yang lebih efektif. Penggunaan biaya yang lebih efisien dan tepat guna akan memberikan kelancaran dalam proses produksi yang dilakukan pada setiap kegiatan usaha sehingga memberikan peningkatan terhadap laba yang diinginkan.

2.9 Pendapatan Anggota Koperasi

pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan adalah melalui tingkat pendapatannya. Pendapatan yang semakin besar akan memberikan kesejahteraan seseorang atau rumah tangga secara ekonomi dan memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan hidup dan gaya hidup.

Pendapatan koperasi adalah penerimaan koperasi atas kontribusi anggota koperasi bagi pengeluaran biaya-biaya koperasi. Apabila sisa hasil usaha positif maka kontribusi anggota koperasi pada pendapatan koperasi melebihi kebutuhan atau biaya riil koperasi. Dengan kata lain, pendapatan juga dapat diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga baik berupa fisik maupun non fisik selama dia melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan instansi atau pendapatan selama dia bekerja atau berusaha.

Seluruh penerimaan pendapatan koperasi harus dilaporkan atau dipertanggungjawabkan oleh pengurus koperasi kepada Rapat Anggota. Pendapatan (RAP) koperasi yang berasal dari hasil-hasil investasi di luar pelayanan langsung terhadap anggota. Pendapatan koperasi bersumber dari selisih antara harga pelayanan koperasi dengan harga pokok barang/jasa koperasi yang dimanfaatkan oleh para anggota koperasi. Kontribusi anggota koperasi akan semakin besar jasanya terhadap pembentukan pendapatan koperasi.

Bagi para anggota koperasi, peningkatan pendapatan sangat diharapkan dengan adanya pelayanan permodalan dari pihak koperasi simpan pinjam. Biaya yang dikeluarkan anggota koperasi dalam kegiatan usahanya akan dipertimbangkan dengan besarnya dana yang akan dipinjam sehingga kegiatan usaha tersebut bisa diatasi bersama dengan menjalankan kerjasama terhadap pihak koperasi khususnya koperasi simpan pinjam. Kesepakatan yang dibuat secara terbuka memberikan kemudahan anggota dalam melunasi pinjaman untuk proses kegiatan usahanya, hal inilah yang membedakan koperasi simpan pinjam dengan badan usaha lain.

peningkatan pendapatan terhadap anggota koperasi yang melakukan kegiatan usaha didasari oleh peran koperasi yang memberikan jenis pelayanan seperti modal atau pemberian kredit, proses pengembangan keterampilan dan pengetahuan terhadap anggota koperasi, dan rendahnya tingkat suku bunga yang diberikan koperasi simpan bisa dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya.

2.10 Peranan Koperasi dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Peranan adalah suatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa). Selain itu peranan juga merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peran. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peranan adalah suatu individu yang mempunyai fungsi penting dalam mengubah struktural sosial dalam suatu masyarakat dengan melalui suatu proses. Koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa, sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi.

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang dipilih oleh sebagian anggota masyarakat dalam rangka meningkatkan kemajuan ekonomi (rumah tangga) serta kesejahteraan hidupnya. Secara logika sederhana, orang akan memilih Koperasi jika organisasi ekonomi tersebut dirasakan atau diyakini bisa mendatangkan manfaat lebih besar baginya dari pada bentuk organisasi ekonomi lain.

Tujuan Koperasi produsen adalah memajukan bisnis anggotanya dengan meningkatkan laba yang akan diperoleh. Sebagai pilar ekonomi yang diamanatkan konstitusi sesuai pasal 33 UUD 1945, Koperasi adalah soko guru perekonomian Indonesia dibanding pilar ekonomi lainnya, seharusnya diberi

ruang gerak yang lebih luas. Sebuah Koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan pendapatan anggotanya.

Koperasi dapat mensejahterahkan anggotanya, karena ia menciptakan nilai tambah dari usaha mereka. Anggota bisa memperoleh nilai tambah jika mereka mau berpartisipasi dalam Koperasinya. Semakin sering anggota berpartisipasi, semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan. Agar Koperasi dapat memberikan nilai tambah kepada anggota, maka Koperasi itu sendiri harus baik kinerjanya. Dalam hal ini, semakin baik kinerja Koperasi, maka semakin besar kemampuan Koperasi mensejahterakan anggotanya.

Semakin besar peran Koperasi memperbaiki pendapatan anggotanya, semakin tinggi partisipasi mereka dalam kegiatan Koperasi. Anggota Koperasi mempunyai makna yang sangat strategis bagi pengembangan Koperasi, anggota dapat berfungsi sebagai pemilik (owner) dan sekaligus sebagai pengguna jasa (user). Sebagai pemilik harus berpartisipasi dalam penyeteran modal, pengawasan, dan pengambilan keputusan, dengan harapan akan memperoleh pembagian SHU yang memadai, tetapi kenyataannya sangat sulit untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu mengukur keberhasilan Koperasi jangan hanya dilihat dari sisi kemampuan Koperasi dalam menghasilkan SHU, tetapi yang utama harus dilihat dari kemampuan dalam mempromosikan ekonomi anggotanya.

Kesejahteraan seseorang/masyarakat dapat diukur dari pendapatan yang diperolehnya, dengan demikian tujuan Koperasi untuk meningkatkan pendapatan anggota dapat dioperasionalkan menjadi meningkatkan

pendapatan anggota. Pendapatan yang diterima oleh seorang anggota Koperasi dapat berupa pendapatan nominal (uang) dan pendapatan riil dalam bentuk barang atau yang mampu dibeli oleh anggota. Anggota Koperasi merupakan pemilik dan sekaligus sebagai pengguna jasa RANAKA Kota Kupang yang ikut serta mengembangkan dengan baik dan pengurus merasa berkepentingan terhadap kemajuan koperasi. Anggota merupakan salah satu pihak yang menentukan keberhasilan sebuah koperasi serta tingginya dedikasi dari pengurus, badan pengawas dan Manager tidak akan membuat sebuah koperasi berkembang tanpa adanya partisipasi aktif dari para anggotanya.

2.11 Pengertian Pembinaan

Menurut Mitha Thoha Pembinaan adalah Suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Ada dua unsur dari definisi pembinaan yaitu:

1. pembinaan itu bisa berupa suatu tindakan, proses, atau pernyataan tujuan, dan
2. Pembinaan bisa menunjukan kepada perbaikan atas sesuatu. Menurut Poerwadarmita (dalam bukharistyle.blogspot.com :2012).Pembinaan adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Secara umum pembinaan disebut sebagai sebuah perbaikan terhadap pola kehidupan yang direncanakan. Setiap manusia memiliki tujuan hidup tertentu dan ia memiliki keinginan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Apabila tujuan

hidup tersebut tidak tercapai maka manusia akan berusaha untuk menata ulang pola kehidupannya

2.12 Jenis pembinaan

1. Perencanaan Kas

Anggaran menunjukkan rencana aliran kas masuk, aliran kas keluar, dan posisi kas akhir pada setiap periode. Pengelola koperasi harus menyusun rencana aliran kas baik jangka panjang maupun jangka pendek. Pada dasarnya, anggaran kas terdiri dari dua bagian yaitu rencana penerimaan kas dan rencana pengeluaran kas. Jika terjadi defisit kas, pengelola harus mencari alternatif sumber dana tambahan dan mencari alternatif penggunaan dana / investasi jika terjadi kelebihan kas.

Anggaran kas memiliki hubungan erat langsung dengan anggaran pendapatan, anggaran biaya, dan anggaran pengeluaran modal. Tujuan utama anggaran kas adalah

- a. Menunjukkan kemungkinan posisi kas sebagai akibat dari operasi usaha simpan pinjam.
- b. Identifikasi kemungkinan kekurangan dan kelebihan kas.
- c. Mengkoordinasi kas dengan jumlah modal kerja, penyaluran kredit, penerimaan tabungan, investasi dan hutang.
- d. Menentukan dasar yang sehat untuk pengendalian posisi kas secara terus menerus.

2. Neraca

Neraca menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan modal koperasi. modal koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan koperasi, dan donasi jika ada. Simpanan sukarela tidak dimasukkan sebagai modal koperasi karena sifatnya yang setiap saat dapat diambil kembali oleh anggota. Dan, untuk dana – dana yang berasal dari pembagiam SHU, seperti dana pendidikan, dana pegawai, dan dana social dimasukkan sebagai hutang jangka pendek

3. Perhitungan Hasil Usaha

Perhitungan hasil usaha harus memuat hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor dengannon-anggota.Perhitungan hasil usaha menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban usaha danbeban perkoperasian selama periode tertentu. Perhitungan hasil usaha menyajikan hasil akhir yangdisebut sisa hasil usaha. Sisa hasil usaha yang diperoleh mencakup hasil usaha dengan anggota dan labaatau rugi kotor dengan non-anggota. Istilah perhitungan hasil usaha digunakan mengingat manfaat dariusaha koperasi tidak semata-mata diukur dari sisa hasil usaha atau laba tetapi lebih ditentukan padamanfaat bagi anggota.

4. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan kas laporan keuangan menyajikan informasi yang memuat kebijakan akuntansi, yaitu kebijakan – kebijakan di bidang akuntansi dalm rangka penyusunan laporan keuangan yang memuat antara lain.

- a. Penetapan kebijakan pemberian pinjaman.

- b. Penetapan klasifikasi atas pinjaman yang diberikan
- c. Penetapan kebijakan penyesihan, taksiran pinjaman yang diberikan yang tidak dapat ditagih.
- d. Penetapan harga perolehan aktiva tetap termasuk kebijakan penyusunan.
- e. Kebijaksanaan penetapan biaya termasuk kapitalisasi.

2.13 Pengertian Suku Bunga

Modal usaha merupakan perpindahan dana dari masyarakat, unit bisnis dan pemerintah ke bank atau lembaga keuangan lainnya. Dalam hal ini bank menjadi kreditur dalam titik perputaran dana. Dana yang telah di terima dari masyarakat akan digunakan untuk menyalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana. Dalam hal ini masyarakat yang kekurangan dana mempunyai alternatif untuk meminjam dana dari bank. Begitupun sebelumnya masyarakat yang kelebihan dana akan menyimpan dana ke bank atau lembaga keuangan lainnya. Masyarakat yang meminjam dana di bebaskan bunga sebagai harga dana yang di pinjam. Jadi, tingkat bunga adalah harga dari pinjaman.

Kasmir (2016:133) bahwa: “tingkat bunga adalah harga yang harus di bayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus di bayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman)”. Menurut Sunariyah (2015:80) bahwa: “tingkat suku bunga di nyatakan sebagai persentase uang pokok perunit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumberdaya yang di gunakan oleh debitur yang di bayarkan kepada kreditur”. Berdasarkan defenisi oleh penulis di atas dapat di simpulkan bahwa tingkat suku

bunga adalah balas jasa yang harus di bayar dari pemakaian uang untuk jangka waktu tertentu.

2.14 Jenis – Jenis Suku Bunga

Menurut Lipsey, Ragan, dan Courant (2015 : 99-100) “suku bunga dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu suku bunga nominal dan suku bunga riil”.

1. Pada suku bunga nominal menjelaskan bahwa jumlah uang yang dibayarkan harus sesuai dengan jumlah uang yang dipinjamnya. Suku bunga ini adalah suku bunga yang biasa dilihat di bank atau media cetak.
2. Sedangkan pada suku bunga riil menjelaskan bahwa selisih antara suku bunga nominal dengan laju inflasi, dimana suku bunga riil lebih menekankan pada rasio daya beli uang yang dibayarkan kembali terhadap daya beli uang yang dipinjam. Suku bunga ini adalah suku bunga setelah dikurangi dengan inflasi, (atau suku bunga riil atau suku bunga nominal – ekspektasi inflasi).

Menurut Novianto (2015:22), berdasarkan bentuknya suku bunga dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Suku bunga nominal adalah suku bunga dalam nilai uang. Suku bunga ini merupakan nilai yang dapat dibaca secara umum. Suku bunga ini menunjukkan sejumlah rupiah untuk setiap satu rupiah yang diinvestasikan.
2. Suku bunga riil adalah suku bunga yang telah mengalami koreksi akibat inflasi dan didefinisikan sebagai suku bunga nominal dikurangi laju inflasi.

2.14 Fungsi Tingkat Suku Bunga

Suku bunga memberikan sebuah keuntungan dari sejumlah uang yang dipinjamkan kepada pihak lain atas dasar perhitungan waktu dan nilai ekonomis. Tinggi rendahnya keuntungan ditentukan oleh tinggi rendahnya suku bunga. Adapun fungsi suku bunga dalam perekonomian adalah sebagai berikut:

1. Membantu mengalirnya tabungan berjalan ke arah investasi guna mendukung pertumbuhan perekonomian.
2. Mendistribusikan jumlah kredit yang tersedia, pada umumnya memberikan dana kredit kepada proyek investasi yang menjanjikan hasil tertinggi.
3. Menyeimbangkan jumlah uang beredar dengan permintaan akan uang dari suatu negara.
4. Merupakan alat penting menyangkut kebijakan pemerintah melalui pengaruhnya terhadap jumlah tabungan dan investasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian lain.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Indri, W. Y. (2020)	Peran Koperasi dalam mensejahterakan Anggota (Studi kasus pada Koperasi Simpan pinjam Swastika di Kota Mataram)	Kualitatif	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dengan sumber data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Swastika. Jumlah narasumber pada penelitian ini adalah 20 orang anggota koperasi yang aktif. Analisis data dilakukan melalui wawancara, reduksi data, pemaparan, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bagusnya tingkat kesejahteraan anggota koperasi berdasarkan tujuh indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistic 2007.
2	Purba (2022)	Peranan Koperasi Simpan pinjam Sinar Tama Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota, Cabang Sidikalang	Kuesioner, Observasi, Dokumentasi	Jenis data yang digunakan adalah data Primer dan data Sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan Kuesioner, Observasi, dan Dokumentasi. Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu: Uji Instrument Validitas dan Reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Normalitas dan Heteroskedastisitas, Uji Analisis Regresi Linier Sederhana, dan Uji Hipotesis, Uji Parsial dan Koefisien Determinasi. Berdasarkan Analisis Regresi Linier Sederhana diperoleh persamaan $Y = 5,327 + 0,538 x$, yang artinya jika x nilainya adalah 0 maka nilai peningkatan kesejahteraan adalah 5,327. Nilai koefisien regresi sebesar 0,538 menyatakan bahwa jika nilai peranan koperasi simpan pinjam meningkat 1 satuan, maka nilai peningkatan kesejahteraan sebesar 0,538. Berdasarkan pengujian

				hipotesis dengan uji t diperoleh nilai thitung 5,265 > nilai ttabel 2,018, hal tersebut membuktikan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima jadi terdapat pengaruh Peranan Koperasi Simpan Pinjam terhadap Peningkatan Kesejahteraan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Begitu juga dengan melihat hasil koefisien determinasi (R Skuare) sebesar 0,232 yang artinya variabel peranan koperasi simpan pinjam mampu menjelaskan kesejahteraan anggota sebesar 23,2%, selebihnya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3	Windi,W. (2022)	Peran Koperasi Serba Usaha Surya Cendana Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara	Kualitatif	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah semua pengelola di Koperasi Surya Cendana. Informan dalam penelitian ini: Pimpinan Koperasi, Ketua Koperasi, Koperasi dan anggota/karyawan yang ada di Koperasi Surya Cendana. Penelitian ini tergolong penelitian lapangan, data dikumpulkan dengan melihat apa yang nampak, menganalisis data dan menyimpulkannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Koperasi Surya Cendana ini memberikan peranan yang sangat besar dalam mensejahterahkan anggotanya, bentuk kesejahteraannya yaitu: kemudahan pelayanan yang diberikan, membantu membiayai pendidikan anak.
4	Valentina F (2020)	pengaruh kredit simpan pinjam terhadap pendapatan pada koperasi kredit rukun palembang	kuantitatif	Hasil analisis menggunakan uji t didapatkan hasil yang menunjukkan Kredit Simpan Pinjam memiliki t hitung sebesar 3,231, dengan nilai signifikansi 0,002 < 0,05 maka Ho diterima, ada pengaruh. Nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,150 menggambarkan

		periode 2014-2019		bahwa persentase variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 15%, sedangkan sisanya yaitu 85 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adanya pengaruh kredit simpan pinjam yang diberikan terhadap peningkatan pendapatan koperasi tersebut hendaknya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Koperasi Kredit Rukun Palembang untuk dapat lebih meningkatkan kredit yang diberikan sesuai dengan kebutuhan anggota (peminjam) dengan masih tetap berpegang pada asas kekeluargaan dan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit.
5	Jumriani Nur (2020)	peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada koperasi masjid al-markaz al-islami makassar	Kualitatif dan kuantitatif	Hasil dari penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa 1) Koperasi AlMarkaz Al-Islami ini memberikan peranan yang sangat besar dalam mensejahterahkan anggotanya, bentuk kesejahteraannya yaitu: kemudahan pelayanan yang diberikan, membantu membiayai pendidikan anak, jaminan kesehatan bagi pegawai, adanya pelatihan-pelatihan, hadirnya unit usaha koperasi. 2) Kendala-kendalanya yaitu terbatasnya modal dalam pemberian kredit, kurangnya kesadaran peminjaman anggota dan tidak ada jaminan dalam pinjaman. 3) Strateginya yaitu meningkatkan usaha-usaha dalam koperasi, mengikutkan pelatihan-pelatihan, adanya penagih pinjaman dan koperasi harus lebih selektif dalam memberikan pinjaman kepada anggota untuk mengatasi risiko kredit.
6	Dody H.P (2020)	peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan petambak budidaya udang menurut	kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam mandiri memiliki pengaruh terhadap UMKM di kecamatan Air Hitam. Satu variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap dan satu variabel bebas lagi berpengaruh

		perspektif ekonomi islam		negatif namun tidak signifikan terhadap variabel terikat. Yaitu besar kredit berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah dan lama pinjaman berpengaruh negatif terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah.
7	Embriana F.R (2020)	peranan koperasi simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan anggota koperasi (studi kasus : desa simangambat, kecamatan simangambat, kabupaten padang lawas utara)	Kaulitatif	Hasil kesimpulan untuk perumusan masalah yang kedua adalah secara serempak peningkatan pendapatan anggota koperasi dipengaruhi oleh variabel penyediaan modal, pembinaan, dan tingkat bunga. Keputusan ini didukung dengan adanya nilai Multiple-R sebesar 0,868 yang mengartikan bahwa secara menyeluruh ada hubungan yang erat antara variabel-variabel bebas terhadap peningkatan pendapatan anggota koperasi sebesar 86,8%. Secara parsial diperoleh bahwa variabel penyediaan modal, pembinaan, dan tingkat bunga pinjaman berpengaruh nyata terhadap peningkatan pendapatan anggota koperasi pada taraf kepercayaan (95%).

2.3 Karangka Pemikiran Teoritis

Koperasi sebagai badan usaha sekaligus gerakan ekonomi rakyat. Pada awalnya, koperasi adalah kumpulan orang-orang yang memiliki ekonomi tingkat bawah. Melalui program koperasi yang dijalankan, mereka sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraannya. Koperasi yang memiliki asas kekeluargaan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan untuk setiap anggota koperasi.

Koperasi simpan pinjam adalah sebuah lembaga keuangan selain bank yang dikelola dan dijalankan untuk memberikan bantuan pinjaman modal dan

memberikan bunga kredit rendah. Peranan koperasi simpan pinjam dalam menjawab kebutuhan anggota atau masyarakat yang tidak dapat diperoleh dari lembaga keuangan lainnya adalah memberikan permodalan usaha, meningkatkan kesejahteraan sosial, menghindari adanya praktik rentenisme, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Pendapatan koperasi adalah penerimaan koperasi atas kontribusi anggota koperasi bagi pengeluaran biaya-biaya koperasi. Apabila sisa hasil usaha positif maka kontribusi anggota koperasi pada pendapatan koperasi melebihi kebutuhan atau biaya riil koperasi.

Pengaruh peranan koperasi simpan pinjam dalam hal penyediaan modal, pembinaan keterampilan dan pengetahuan anggota, serta rendahnya tingkat suku bunga pinjaman dapat menimbulkan peningkatan terhadap pendapatan anggota koperasi jika terjalin kerjasama dan kepercayaan antara anggota dengan badan usaha koperasi simpan pinjam.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh simpanan dan pinjaman anggota terhadap pendapatan koperasi Ranaka Sejahtera Bersama Untuk memperlucid pemahaman kerangka pemikiran maka secara skematis digambarkan sebagai berikut

Gambar 2.1
Skema kerangka pemikiran

